

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2022



OLEH

NAMA : A.D. AZAHRA
NIM : 10011381924121

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : A.D. AZAHRA
NIM : 10011381924121

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**BIOSTATISTIK DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 September 2023**

A.D. Azahra; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.KM., M.PH.

**Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas
Tahun 2022**

xvi + 71 halaman, 20 tabel, 12 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi yang perlu menjadi perhatian karena belum bisa diselesaikan dengan tuntas di seluruh dunia. Stunting sendiri merupakan masalah gizi yang bukan hanya disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi secara langsung saja seperti kurang asupan gizi dan penyakit infeksi, namun stunting juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung oleh ketahanan pangan keluarga, pola asuh dan pola makan keluarga, kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian secara spasial untuk memperhatikan faktor risiko agar dapat mengetahui faktor mana yang menjadi penyebab kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan distribusi kejadian stunting berdasarkan faktor risiko di Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan pendekatan pemetaan wilayah. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan desain studi ekologi. Populasi yang diteliti adalah balita yang mengalami stunting di 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari E-PPGBM oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan data PK21 oleh BKKBN Provinsi Sumatera Selatan. Proses analisis menggunakan analisis spasial dan analisis statistik dengan menggunakan QGIS dan SPSS. Permasalahan yang masih terdapat di wilayah kerja puskesmas dengan prevalensi stunting 10% - <20% dengan kategori sedang yaitu, persentase ibu hamil kurang energi kronik di Puskesmas Nawangsasi belum mencapai target, masih terdapat balita stunting yang imunisasi dasarnya tidak lengkap, masih terdapat keluarga yang memiliki jamban tanpa septic tank, dan riwayat merokok keluarga yang relatif tinggi. Perlunya dilakukan sosialisasi pemahaman mengenai hubungan perilaku merokok dengan kejadian stunting di seluruh wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci : Faktor risiko, Stunting, Analisis spasial
Kepustakaan : 55 (2008-2023)

BIostatistic and Health Information System
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 13 Sept 2023

A.D. Azahra; Guided by Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

Spatial Analysis Of Risk Factors For Stunting Incidents In Musi Rawas Regency In 2022

xvi + 71 pages, 20 tabels, 12 figures, 8 attachments

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem that needs attention because it cannot be resolved completely around the world. Stunting itself is a nutritional problem that is not only caused by factors that affect directly such as lack of nutritional intake and infectious diseases, but stunting can also be indirectly influenced by family food security, parenting and family diet, environmental health and health services. Therefore, it is necessary to conduct spatial research to pay attention to risk factors in order to find out which factors cause stunting in Musi Rawas Regency. The purpose of this study was to describe the distribution of stunting incidence based on risk factors in Musi Rawas Regency using an area mapping approach. This type of research includes descriptive research with an ecological study design. The population studied was toddlers who were stunted in 19 health centers in Musi Rawas Regency. This study used secondary data from E-PPGBM by the South Sumatra Provincial Health Office and PK21 data by BKKBN South Sumatra Province. The analysis process used spatial analysis and statistical analysis using QGIS and SPSS. Problems that still exist in the Puskesmas working area with a stunting prevalence of 10% - <20% in the moderate category, namely, the percentage of pregnant women with chronic energy deficiency at the Nawangsasi Puskesmas has not reached the target, there are still stunted toddlers whose basic immunization is incomplete, there are still families who have latrines without septic tanks, and a relatively high family smoking history. It is necessary to socialize understanding of the relationship between smoking behavior and the incidence of stunting in all Puskesmas work areas in Musi Rawas Regency.

Keyword : Risk factors, Stunting, Spatial analysis
Literature : 55 (2008-2023)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 September 2023
Yang bersangkutan,



A.D. Azahra
NIM.10011381924121

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
A.D. AZAHRA
10011381924121

Indralaya, September 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amrina'.

Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP.199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan TIM Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 September 2023.

Indralaya, 13 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP.198808092018032002

()

Anggota :

2. Yeni, S.KM., M.KM
NIP.198806282014012201
3. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP.199304072019032020

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP.197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : A.D. Azahra
NIM : 10011381924121
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Jaya, 25 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Candi Waringin RT.10 RW.01, Kel. Bandar Sakti, Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung 34167
Email : asyifaazahra2581@gmail.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Drs. Suntoro
Ibu : Dra. Saptawati Saumil Bariroh

Riwayat Pendidikan

1. SD (2007 - 2013) : SD N 1 Bandar Sakti
2. SMP (2013 - 2016) : SMP IT Bustanul Ulum
3. SMA (2016 - 2019) : SMA N 1 Terusan Nunyai
4. Perguruan Tinggi (2019 – sekarang) : S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Riwayat Organisasi

1. 2019 – 2021 : Anggota UKM Resimen Mahasiswa UNSRI
2. 2021 – 2022 : Anggota LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022” untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kendala dan rintangan. Tetapi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan yang sudah diberikan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Maka, penulis menaruh ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga Penulis (Ayah Suntoro, Ibu Sapta, Mbak Ayu, Abim) dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, do’a, nasehat, dukungan material hingga dukungan moral dalam setiap langkah, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing, Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji 1, Ibu Yeni, S.KM. M.KM selaku dosen penguji 2 atas kesabaran dalam membimbing penulis dan ilmu yang diberikan sebagai bekal penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Para Dosen dan Staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
5. Para Bapak/Ibu dan Staf Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan atas bantuan yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.
6. Teman dekat saya April, Dea, Erlin, Naya, Maria, Oliv, dan Shita yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
7. Teman-teman Virgin: Ambar, Avifah, Hida, Naning, dan Nurul yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.

8. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan tahun 2019 yang sudah senantiasa membantu dan memberi dukungan dalam penelitian ini.
9. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha serta bertahan hingga tahap ini dan telah mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis sudah memberikan usaha terbaik dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian stunting. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan ataupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat di lain waktu. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 13 September 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Azahra', written over a large, stylized oval scribble.

A.D. Azahra

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A.D. Azahra
NIM : 10011381924121
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 13 September 2023

Yang Menyatakan



A.D. Azahra

NIM.10011381924121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lokasi	6
1.5.2 Waktu	6
1.5.3 Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stunting	7
2.2 Faktor Risiko Stunting	7
2.3 Penilaian Status Gizi (Stunting).....	12
2.4 Sistem Informasi Geografis.....	13
2.4.1 Definisi Sistem Informasi Geografis.....	13
2.4.2 Subsistem Informasi Geografis	13
2.4.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam Kesehatan	14
2.5 Analisis Spasial	14
2.5.1 Fungsi Analisis Spasial	15
2.5.2 Overlay dalam analisis Spasial.....	15
2.6 Penelitian Terkait	17
2.7 Kerangka Teori	24
2.8 Kerangka Konsep	24

2.9 Definisi Operasional.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	28
3.3 Pengolahan Data.....	28
3.4 Analisis dan Penyajian Data.....	29
3.4.1 Analisis Data	29
3.4.2 Penyajian Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas.....	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisis Spasial	32
4.2.1.1 Pemetaan Prevalensi Stunting di Kabupaten Musi Rawas	32
4.2.1.2 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif.....	38
4.2.1.3 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Kehamilan	41
4.2.1.4 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).....	44
4.2.1.5 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap.....	47
4.2.1.6 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB).....	50
4.2.1.7 Pemetaan Prevalensi Stunting dengan Riwayat Merokok Keluarga	53
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	56
5.2 Pembahasan Analisis Spasial	56
5.2.1 Gambaran Spasial Prevalensi Stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	56
5.2.2 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif	57
5.2.3 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Minimal 90 Tablet Selama Kehamilan.....	58
5.2.4 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	59

5.2.5 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap	60
5.2.6 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB)	61
5.2.7 Analisis Spasial Prevalensi Stunting dengan Riwayat Merokok Keluarga.....	62
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	66
6.2.1 Bagi Instansi Terkait	66
6.2.2 Bagi Masyarakat.....	66
6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Status Gizi dengan Indikator TB/U.....	12
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	17
Tabel 2.3 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah per Kecamatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Kasus dan Prevalensi Stunting per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Prevalensi Stunting per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	33
Tabel 4.4 Jumlah Kasus dan Prevalensi Stunting per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	36
Tabel 4.5 Distribusi Prevalensi Stunting per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	36
Tabel 4.6 Jumlah dan Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	39
Tabel 4.7 Distribusi Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	39
Tabel 4.8 Jumlah dan Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022....	42
Tabel 4.9 Distribusi Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	42
Tabel 4.10 Jumlah dan Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	45
Tabel 4.11 Distribusi Persentase Ibu Hamil KEK di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	45
Tabel 4.12 Jumlah dan Persentase Imunisasi Dasar Lengkap per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	48
Tabel 4.13 Distribusi Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita Stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	48
Tabel 4.14 Jumlah dan Persentase Fasilitas Buang Air Besar per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	51
Tabel 4.15 Distribusi Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB) di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	51
Tabel 4.16 Jumlah dan Persentase Riwayat Merokok Keluarga per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	54
Tabel 4.17 Distribusi Riwayat Merokok Keluarga pada Balita Stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram yang memperlihatkan satu jenis operasi tumpang-tindih (overlay).....	16
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	24
Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Musi Rawas.....	31
Gambar 4.2 Peta Prevalensi Stunting per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	32
Gambar 4.3 Peta Prevalensi Stunting per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	35
Gambar 4.4 Peta Prevalensi Stunting dengan Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	38
Gambar 4.5 Peta Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	41
Gambar 4.6 Peta Prevalensi Stunting dengan Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.....	44
Gambar 4.7 Peta Prevalensi Stunting dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	47
Gambar 4.8 Peta Prevalensi Stunting dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB) per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	50
Gambar 4.9 Peta Prevalensi Stunting dengan Riwayat Merokok Keluarga per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022	53

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
E-PPGBM	: Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
KEK	: Kurang Energi Kronik
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PK21	: Pendataan Keluarga Tahun 2021
SIG	: Sistem Informasi Geografis
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
TTD	: Tablet Tambah Darah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FKM untuk KESBANGPOL dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FKM untuk BKKBN Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian dari KESBANGPOL Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dan Pengambilan Data dari DINKES Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 6. Laman Geoportal Indonesia (Pengambilan Peta Administrasi)
- Lampiran 7. Proses Visualisasi Pemetaan
- Lampiran 8. Hasil Output Analisis SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan gizi terus melanda seluruh dunia, upaya mencari solusi belum menemui titik terang. Stunting, isu gizi yang menonjol, telah mengakar dalam perhatian. Di Indonesia, situasinya tak hanya kompleks dalam aspek gizi, tapi juga membawa beban tiga kali lipat: kekurangan gizi, kelebihan gizi, dan stunting yang meresahkan. Terutama terkait stunting, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tampaknya mengalihkan fokusnya, menyadari potensi bencana di era produktif yang bisa merosotkan kualitas hidup dan daya saing (Kemenkes RI, 2018). Tidak hanya mempengaruhi bidang kesehatan saja tetapi juga pada bidang lain seperti ekonomi. Menurut (WHO, 2018) dampaknya tak terikat pada waktu saja, tetapi juga merambah dimensi jangka panjang dan pendek. Dampak singkat stunting termasuk risiko kematian, penderitaan, dan kecacatan, sementara dampak jangka panjangnya melibatkan gangguan perkembangan kognitif, penurunan status kesehatan, dan penurunan produktivitas.

Stunting terjadi saat tinggi badan balita tidak sesuai standar untuk usianya, mencerminkan akumulasi defisiensi gizi dan infeksi sejak sebelum lahir. Kondisi ini merefleksikan dampak kronis dari kekurangan nutrisi dan infeksi, yang dimulai sebelum kehidupan dimulai. Fenomena ini adalah gambaran dari malnutrisi yang berkelanjutan, dengan potensi dampak serius dan jangka panjang terhadap kesehatan (WHO, 2015). Stunting termasuk dalam kategori masalah gizi jangka panjang, yang diakibatkan oleh beragam faktor, mulai dari kurangnya asupan nutrisi pada ibu hamil, defisiensi gizi pada bayi, riwayat infeksi pada balita di bawah dua tahun, hingga situasi ekonomi dan sosial dalam keluarga. Anak-anak balita yang menderita stunting, selain mengalami hambatan dalam kemampuan berpikir, juga menghadapi keterlambatan dalam pertumbuhan fisik (Kemenkes RI, 2018).

Pada skala global, pada tahun 2020, tercatat sekitar 149,2 juta balita (22%) mengalami stunting, dengan penurunan angka stunting di semua wilayah kecuali Afrika (WHO, UNICEF and World Bank, 2021). Hasil penelitian yang diberikan

oleh (De Onis, Blössner and Borghi, 2012) menunjukkan bahwa isu stunting atau pertumbuhan terhambat tetap menjadi persoalan yang menuntut perhatian di negara-negara berkembang. Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank/ADB) melaporkan prevalensi balita stunting di Indonesia merupakan yang tertinggi kedua di Asia Tenggara. Prevalensinya mencapai 31,8% pada Tahun 2020 (Bank Pembangunan Asia, 2021).

Angka prevalensi stunting pada balita di Indonesia terus mengalami penurunan. Pada tahun 2018, prevalensi stunting pada balita mencapai 30,8%. Namun, angka ini mengalami penurunan menjadi 27,7% pada tahun 2019, dan terus menurun menjadi 24,4% menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021. Berdasarkan data dari Survei Status Gizi Indonesia, prevalensi stunting pada balita di Indonesia terus menurun menjadi 21,6% pada tahun 2022. Bahkan, pemerintah telah menetapkan target angka 14% pada tahun 2024.

Di Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi balita stunting mencapai 24,8 pada Studi Status Gizi Indonesia/SSGI tahun 2021 dan di tahun 2022 angka stunting menurun hingga sekitar 5%, yakni sebesar 18,6%. Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,98 (SSGIBI tahun 2019). Dilihat dari SSGI pada Tahun 2021, prevalensi balita stunting di Kabupaten Musi Rawas sebesar 28,3% (Kementrian Kesehatan RI, 2021). Kemudian pada SSGI tahun 2022, prevalensi balita stunting di Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan, tetapi masih diatas rata-rata nasional dan Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2022 termasuk kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi, yaitu sebesar 25,4% (Kemenkes, 2023). Kabupaten Musi Rawas telah memiliki sejumlah kebijakan dan regulasi penanggulangan stunting, yang diwujudkan dalam bentuk intervensi baik yang bersifat spesifik maupun sensitif.

Rantai peristiwa stunting berawal sebelum konsepsi, saat zat gizi tak mencukupi pada ibu, terutama jika situasinya tak mendukung. Setelah kelahiran, ancaman stunting muncul ketika bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram dan panjang di bawah 48 cm. Situasi ini lebih berisiko tanpa dukungan pemberian ASI eksklusif dan inisiasi menyusui dini yang memadai. Pemberian makanan pelengkap ASI dan hidangan sesuai usia juga memainkan peran penting dalam mencegah stunting. Ketidakseimbangan asupan gizi membuat anak lebih rentan terhadap

infeksi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan karena nutrisi diprioritaskan untuk pemulihan dari sakit (Kemenkes RI, 2018).

Stunting dipicu oleh beberapa pendorong, terbagi antara faktor yang langsung serta tidak langsung. Faktor yang secara langsung mempengaruhi timbulnya stunting meliputi asupan gizi yang tak mencukupi serta status kesehatan. Sementara itu, faktor tidak langsung yang mempengaruhi terjadinya stunting melibatkan keberlanjutan pasokan pangan, kondisi lingkungan sosial, situasi sanitasi, dan pemukiman. Dalam penelitian (Fadzila and Tertiyus, 2019), didapati bahwa Rumah tangga dengan ketahanan pangan rendah mempunyai kemungkinan 6,7 kali lebih besar untuk mempunyai anak stunting. Penelitian juga menunjukkan bahwa faktor sosial-lingkungan, seperti pendidikan dan ekonomi, mempunyai dampak yang signifikan terhadap stunting dalam penelitian (Nurmayasari, 2019). Keluarga berpendapatan rendah mempunyai kemungkinan 3,17 kali lebih besar untuk mempunyai anak yang mengalami stunting, dan anak yang ibunya berpendidikan rendah mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami stunting. Lingkungan sosial dikaitkan dengan masalah kebersihan dan sanitasi bagi keluarga yang memiliki anak kecil. Riset oleh (Alam et al., 2017) mengungkapkan bahwa Sebersihan yang buruk sangat mempengaruhi angka stunting. Pemerintah telah berupaya mengatasi stunting melalui program intervensi gizi yang sensitif dan spesifik.

Dari penjelasan di atas, teranglah bahwa stunting tergantung pada sifat yang beragam dalam aspek demografi, sosial, ekonomi, dan sejenisnya di setiap wilayah, yang kesemuanya berkontribusi sebagai pemicu stunting. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat mengakomodir kondisi tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah menggunakan pendekatan analisis spasial.

Analisis spasial belum pernah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas untuk menganalisis faktor risiko dari kejadian stunting, Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas hanya melakukan analisis deskriptif saja terhadap data stunting. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengurai isu kesehatan yang berbasis wilayah adalah analisis spasial. Metode ini memperhatikan variabel spasial dalam konteks geografis, melibatkan distribusi populasi, sebaran faktor risiko lingkungan, ekosistem, serta

aspek sosial-ekonomi. Selain itu, analisis ini juga melibatkan eksplorasi hubungan di antara variabel-variabel tersebut (Achmadi, 2009).

Melalui penerapan analisis spasial, pengidentifikasian wilayah-wilayah yang cocok untuk pelaksanaan program dapat ditingkatkan, menghindari perlunya menjalankan program di setiap sudut wilayah. Menetapkan prioritas program berdasarkan wilayah menjadi keharusan guna memastikan pelaksanaannya optimal dari segi efektivitas dan efisiensi. Analisis spasial dengan menganalisis faktor risiko kejadian stunting ini juga dapat memberikan informasi baru dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis spasial pada faktor risiko kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Hingga saat ini, stunting masih menjadi persoalan gizi yang belum teratasi sepenuhnya, tak hanya di Indonesia tetapi juga global. Stunting masih menjadi perhatian khusus oleh Kementerian Kesehatan RI karena potensinya untuk mengurangi kualitas hidup dan daya saing saat memasuki usia produktif. Stunting sendiri merupakan masalah gizi yang bukan hanya disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi secara langsung saja seperti kurang asupan gizi dan penyakit infeksi, namun stunting juga dapat dipengaruhi secara tidak langsung oleh ketahanan pangan keluarga, pola asuh dan pola makan keluarga, kesehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan. Sehingga perlunya memperhatikan faktor risiko agar dapat mengetahui faktor mana yang berhubungan dengan kejadian stunting. Kabupaten Musi Rawas hingga kini masih berupaya dalam menurunkan angka kejadian stunting. Maka dari itu, peneliti merumuskan masalah : **“Faktor risiko manakah yang menjadi faktor penyebab kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 menggunakan analisis spasial?”**

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan distribusi kejadian stunting berdasarkan faktor risiko di Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan pendekatan pemetaan wilayah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran spasial prevalensi stunting per kecamatan dan per wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran spasial variabel persentase bayi mendapat ASI eksklusif terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas.
- c. Mengetahui gambaran spasial antara variabel persentase ibu hamil yang mengkonsumsi TTD terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas.
- d. Mengetahui gambaran spasial antara variabel persentase ibu hamil KEK terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas.
- e. Mengetahui gambaran spasial variabel status imunisasi dasar lengkap terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas.
- f. Mengetahui gambaran spasial variabel Fasilitas tempat buang air besar terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas.
- g. Mengetahui gambaran spasial variabel riwayat merokok keluarga terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Musi Rawas

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, dan mengembangkan wawasan serta dapat sebagai sarana penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan Sistem Informasi Geografis mengenai analisis spasial terkait faktor risiko pada Kejadian Stunting di Kabupaten Musi Rawas.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi kepustakaan dalam pengembangan kemampuan dan kompetensi mahasiswa di

Fakultas Kesehatan Masyarakat terutama mahasiswa di Program Studi Kesehatan Masyarakat terkait analisis spasial.

1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dasar atau referensi dalam perumusan kebijakan atau program untuk upaya penurunan kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah seluruh Puskesmas yang termasuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Musi Rawas.

1.5.2 Waktu

Proses pengumpulan data dan analisis data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023.

1.5.3 Materi

Penelitian ini memiliki fokus bahasan untuk mengidentifikasi faktor risiko kejadian stunting di Kabupaten Musi Rawas secara spasial dengan menggunakan teknik overlay.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. (2009) 'Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(4), pp. 147–153.
- Afriani, I.F. (2021) *Pemetaan Faktor Risiko Kejadian Stunting Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Jember Tahun 2019*, Digital Repository Universitas Jember. Universitas Jember.
- Akhsin, M.I., Awaluddin, M. and Suprayogi, A. (2017) 'Analisis Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (P2T) Menggunakan Sistem Informasi Geografis Kecamatan Banyumanik Tahun 2016', *Jurnal Geodesi Undip*, 5(4), pp. 132–139. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/202086-analisis-penggunaan-dan-pemanfaatan-tana.pdf>.
- Anwar, F., Khomsan, A., & Mauludyani, A. (2014) 'Masalah Dan Solusi Stunting Akibat Kurang Gizi Di Wilayah Perdesaan', p. 112.
- Ariani, M. (2020) 'Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), pp. 172–186. Available at: <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.559>.
- Arifin, D.Z., Irdasari, S.Y. and Sukandar, H. (2012) 'Analisis Sebaran dan Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kabupaten Purwakarta', *Program Studi Magister Ilmu kesehatan Masyarakat, fakultas Kedokteran Universitas padjajaran Bandung*, pp. 1–9.
- Ayu, D.I., Azam, M. and Widya, H.C. (2022) 'Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun di Puskesmas Purwantoro 1, Kabupaten Wonogiri', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(4), pp. 216–226. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Bank Pembangunan Asia (2021) 'Prevalensi Stunting Balita Indonesia', p. 1. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/prevalensi-stunting-balita-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asia-tenggara>.
- BPS Kab.Musi Rawas (2023) 'Kabupaten Musi rawas Dalam Angka 2023', in. Available at: <https://musirawaskab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YTk0ODcwYWI2OGJmYzk5ZjE3ODQ0MmQ3&xzmn=aHR0cHM6Ly9tdXNpcmF3YXNrYWluYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjMvMDIvMjgvYTk0ODcwYWI2OGJmYzk5ZjE3ODQ0MmQ3L2thYnVwYXRlbi1tdXNpLXJhd2FzLWRhbGFtLWFuZ2thLTI>.
- Budiman, R. (2017) 'Analisis Spasial Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terhadap Permukiman Di Kota Blitar', *Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya* [Preprint].
- Davenhall, W.F. and Kinabrew, C. (2012) *GIS in Health and Human Services*,

Springer Handbook of Geographic Information.

- Fadzila, D.N. and Tertiyus, E.P. (2019) ‘Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anak Stunting Usia 6-23 Bulan Di Wilangan, Nganjuk’, *Amerta Nutrition*, 3(1), p. 18. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i1.2019.18-23>.
- Felicitas Anindya Utami (2023) *Apa Itu Stunting dan Hubungannya Dengan Status Imunisasi Anak, Imuni*. Available at: <https://imuni.id/apa-itu-stunting-dan-hubungannya-dengan-status-imunisasi-anak/>.
- Fentiana, N., Tambunan, F. and Ginting, D. (2022) ‘Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013’, *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), pp. 133–138. Available at: <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.351>.
- Hidayat, A.A.A. (2009) *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak (Edisi 1)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriasih, E. (2008) ‘Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 11(1), pp. 99–104.
- Jati, B.M. (2011) *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Industri Kecil Di Kabupaten Bantul*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kemenkes (2023) ‘Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022’, *Kemenkes*, pp. 1–7.
- Kemenkes Ditjen P2P (2018) *Konsumsi Rokok Akibatkan Anak Stunting*. Available at: <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-konsumsi-rokok-akibatkan-anak-stunting>.
- Kemenkes Ditjen Yankes (2022) *Pentingnya ASI*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1365/pentingnya-asi.
- Kemenkes RI (2018) *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi, Sehat Negeriku*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20180407/1825480/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi-2/>.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) *Penilaian Status Gizi*. 1st edn. Available at: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Kementrian Kesehatan RI (2020) ‘Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak’. Available at: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf.
- Kementrian Kesehatan RI (2021) ‘Buku Saku : Hasil Studi Status Gizi Indonesia

- (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021', in, pp. 1–168.
- Khoirun Nisa, D.M. and Sukesi, T.W. (2022) 'Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), pp. 219–224. Available at: <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.219-224>.
- Krisna, D. (2020) 'Sistem Informasi Geografis Sebagai Pemanfaatan Teknologi Geospasial Untuk Pemetaan Penyebaran Penyakit Infeksi Emerging (Eid) Dan Zoonosis: Sebuah Penelaahan Literatur', *Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 14(2), pp. 77–88. Available at: <https://doi.org/10.29122/jstmb.v14i2.3815>.
- Lainua, M.Y.W. (2016) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting di Kelurahan Sidorejo Kidul Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Louis, S.L., Mirania, A.N. and Yuniarti, E. (2022) 'Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita', *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), pp. 7–11. Available at: <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>.
- Mukhlisin, M. and Solihudin, E.N. (2020) 'Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat', *Faletahan Health Journal*, 7(03), pp. 119–123. Available at: <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.197>.
- De Onis, M., Blössner, M. and Borghi, E. (2012) 'Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990-2020', *Public Health Nutrition*, 15(1), pp. 142–148. Available at: <https://doi.org/10.1017/S1368980011001315>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2020) 'Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja', *Sekretariat Negara*, pp. 1–1187.
- Permenkes (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil', *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, (1840), pp. 1–8.
- Prahasta, E. (2009) *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika Bandung.
- Prihandani, E., Syafiq, A. and Yuliana, R. (2022) 'Analisis Spasial Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kalimantan Timur', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(9), pp. 1074–1080.
- Pusat Data dan Informasi Kesehatan (2020) 'Situasi Stunting di Indonesia', 208(5), pp. 1–34. Available at: https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf.

- Rahayu, A. *et al.* (2018) 'Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat', in Hadianor (ed.). Available at: http://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-REFERENSI-STUDY-GUIDE-STUNTING_2018.pdf.
- Ridwan, A.N. and Riono, P. (2019) 'Spatial Analysis on Stunting Events Based on Community Led Total Sanitation and Poor families in Cianjur District', *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(7), p. p9128. Available at: <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.07.2019.p9128>.
- Ruaida, N. and Soumokil, O. (2018) 'Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon', *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 9(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.32695/jkt.v2i9.12>.
- Sari, N.A.M.E. and Resiyanthi, N.K.A. (2020) 'Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), pp. 24–30.
- Satrya, A. and Dartanto, T. (2018) 'Dukungan publik terhadap fatwa haram merokok', (September), pp. 1–21.
- Schmidt, C.W. (2014) 'Beyond malnutrition: The role of sanitation in stunted growth', *Environmental Health Perspectives*, 122(11), pp. A298–A303. Available at: <https://doi.org/10.1289/ehp.122-A298>.
- Sudirman, H. (2008) 'Stunting atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan', *Media Litbang Kesehatan*, 18(1). Available at: <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/1387/1/713-1081-1-PB.pdf>.
- suryani, M. mikawati (2021) 'SMOKING BEHAVIOR IN FAMILY RISK OF STUNTING IN CHILDREN', 025.
- Susilowati and Kuspriyanto (2016) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, N.F. (2018) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2018*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2017) '100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)'.
- Trihono *et al.* (2015) *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Edited by M. Sudomo. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- Wanda, Y.D. *et al.* (2021) 'Riwayat Status Imunisasi Dasar Berhubungan Dengan Kejadian Balita Stunting', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), pp. 851–856. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4727>.

- Waskito, D.Y., Kresnowati, L. and Subinarto, S. (2018) 'Pemetaan Sebaran Sepuluh Besar Penyakit Di Pusat Kesehatan Masyarakat Mojosoongo Kabupaten Boyolali Berbasis Sistem Informasi Geografis', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(2), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i2.2915>.
- WHO (2012) *World Health Statistics*. Available at: <https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2012.pdf>.
- WHO (2015) *World Health Statistics*. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf).
- WHO (2018) *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.
- WHO, UNICEF and World Bank (2021) 'Levels and trends in child malnutrition'.
- Wibowo, K.M., Kanedi, I. and Jumadi, J. (2015) 'Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi', *Jurnal Media Infotama*, 11(1), pp. 51–60.
- Yogaswara, D. (2022) 'Pemetaan Kasus Dan Faktor Risiko Stunting Di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019', *Bidkesmas Respati*, 01, pp. 105–113.